

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH

Indra Syamsuri Abdurahman¹, Yeti Supriyanti², Sholeh Hidayat³
^{1,2,3}Megister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Sultan Ageng Tirtayasa

¹Indrasyamsuria@gmail.com, ²yeti.supriyanti3@gmail.com,
³sholeh.hidayat@untirta.ac.id

ABSTRACT

This research aims to explore the transformational leadership of school principals. This study uses qualitative research methods with a focus on descriptive data in the form of written texts that are analyzed. This research examines the concept of transformational leadership, principles, characteristics and dimensions of transformational leadership. Apart from that, this research also discusses the role of transformational leadership of school principals. The research results show that the principal's transformational leadership is leadership that involves changes in the school organization. The principal's transformational leadership also concerns the principal's ability to motivate the human resources in the school to be willing to work for high-level goals that are considered to be beyond their personal interests. The principal's transformational leadership includes developing a closer relationship between the principal and human resources in the school, not just an agreement, but more based on mutual trust and commitment for the benefit of the school. Transformational leadership is an effective leadership style for bringing about positive change and lead the organization to success. Transformational leaders have unique characteristics and dimensions that enable them to motivate, empower, and inspire followers to achieve higher shared goals. The positive impact of transformational leadership on organizations has been proven through various research and theories. Therefore, organizations that want to achieve long-term success need to develop transformational leaders.

Keyword: leadership, principal, transformational leadership

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah. Kajian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan fokus pada data deskriptif berupa teks tertulis yang dianalisis. Penelitian ini mengkaji tentang konsep kepemimpinan transformasional, prinsip-prinsip, karakteristik, dan dimensi kepemimpinan transformasional. Selain itu, penelitian ini juga membahas tentang peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah adalah kepemimpinan yang melibatkan perubahan dalam organisasi sekolah. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah berkenaan

juga dengan kemampuan kepala sekolah untuk memotivasi sumberdaya manusia yang ada di sekolah agar bersedia bekerja demi sasaran-sasaran tingkat tinggi yang dianggap melampaui kepentingan pribadinya. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah meliputi pengembangan hubungan yang lebih dekat antara kepala sekolah dan sumberdaya manusia yang ada di sekolah, bukan hanya sekedar sebuah perjanjian, tetapi lebih didasarkan pada kepercayaan dan komitmen bersama demi kepentingan sekolah. Kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang efektif untuk membawa perubahan positif dan mengantarkan organisasi menuju kesuksesan. Pemimpin transformasional memiliki karakteristik dan dimensi yang unik yang memungkinkan mereka untuk memotivasi, memberdayakan, dan menginspirasi pengikut untuk mencapai tujuan bersama yang lebih tinggi. Dampak positif kepemimpinan transformasional terhadap organisasi telah dibuktikan melalui berbagai penelitian dan teori. Oleh karena itu, organisasi yang ingin mencapai kesuksesan jangka panjang perlu mengembangkan pemimpin transformasional.

Kata Kunci: kepemimpinan, kepala sekolah, kepemimpinan transformasional

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu fondasi utama dalam memajukan sebuah bangsa. Mutu pendidikan sangat bergantung pada mutu para guru sebagai ujung tombak dalam proses belajar-mengajar. Sekolah sebagai suatu organisasi pendidikan yang telah dirancang untuk memberikan sumbangan atau kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia, maka perlu untuk ditata, diatur, dikelola dan diperdagunakan dengan baik. Penataan, pengaturan, pengelolaan dan pemberdayaan sebuah sekolah sangat berkaitan erat dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah. Keberhasilan dalam mencapai visi,

misi dan tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kinerja kepala sekolah. Kinerja guru yang unggul akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif mampu memotivasi guru untuk meningkatkan kinerjanya. Kepemimpinan kepala sekolah bukan hanya terkait dengan administrasi dan manajemen, tetapi juga kemampuan untuk memotivasi, menginspirasi, dan memberdayakan guru. (Murniati & Sudana, 2023). Kepemimpinan yang efektif dapat menciptakan lingkungan sekolah yang positif dan mendorong inovasi dalam pengajaran.

Dalam penelitian ini kepemimpinan kepala sekolah ditinjau dari beberapa gaya untuk menyukseskan tujuan satuan pendidikan. Di dalam dunia pendidikan, terdapat peran kepala sekolah yang memberikan wewenang jalannya suatu sekolah dalam mencapai tujuannya (Kurniawati et al., 2020). Kepala sekolah seyogianya memiliki gaya kepemimpinan sebab kedudukannya sebagai pengambil keputusan, maka kepala sekolah juga berperan signifikan sebagai konseptor atau manajer dalam suatu sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan memiliki andil besar dalam menciptakan suasana yang kondusif dalam lingkungan kerjanya. Suasana kondusif tersebut merupakan faktor yang penting dalam menciptakan guru yang berhasil (Saputra et al., 2023). Kepemimpinan merupakan elemen penting dalam organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Pemimpin yang efektif mampu memotivasi, menginspirasi, dan memberdayakan individu dalam organisasi. Gaya kepemimpinan yang diterapkan dapat memengaruhi kinerja, budaya, dan keberhasilan organisasi secara keseluruhan. Di antara berbagai gaya

kepemimpinan, dua yang sering dibahas adalah kepemimpinan transaksional dan transformasional. Masing-masing memiliki pendekatan dan fokus yang berbeda dalam memimpin dan mencapai tujuan organisasi. Memahami perbedaan dan persamaan kedua gaya kepemimpinan ini menjadi penting bagi pemimpin dan individu dalam organisasi. Di era yang penuh dengan perubahan dan dinamika, organisasi dihadapkan pada berbagai tantangan dan peluang baru. Kepemimpinan yang tepat menjadi kunci untuk mengantarkan organisasi beradaptasi, berinovasi, dan mencapai kesuksesan berkelanjutan. Memahami gaya kepemimpinan transaksional dan transformasional dapat membantu pemimpin dalam memilih pendekatan yang tepat untuk menghadapi situasi dan kondisi yang kompleks. Berdasarkan gagasan tersebut dalam memahami peranan kepemimpinan transformasional kepala sekolah, peneliti melakukan kajian literatur untuk mengeksplorasi tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah, kepemimpinan transformasional dan transaksional, prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional, karakteristik

kepemimpinan transformasional, dan dimensi kepemimpinan transformasional.

B. Metode Penelitian

Kajian ini memakai metode penelitian kualitatif dengan fokus pada data deskriptif berupa teks tertulis yang dianalisa. Pendekatan kualitatif dipergunakan untuk menganalisa literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Data dianalisa melalui studi kepustakaan, yang mencakup membaca, memahami, serta menganalisa berbagai sumber tulisan serta buku yang relevan dengan masalah penelitian. Pendekatan yang dipergunakan dalam kajian ini ialah pendekatan studi kepustakaan. Penelitian dimulai dengan mengidentifikasi topik utama yaitu kepemimpinan transformasional kepala sekolah berdasarkan buku "Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah yang ditulis oleh Donni Juni Priansah dan Rismi Somad tahun 2021. Rumusan masalah ditentukan untuk fokus pada bagaimana kepemimpinan transformasional kepala sekolah. Penelusuran literatur dilakukan menggunakan berbagai sumber

akademis seperti buku, jurnal, artikel ilmiah dan tesis yang relevan dengan topik. Pencarian literatur dilakukan melalui database google scholar melalui Publish or Perish dengan kata kunci kepemimpinan transformasional.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah berkenaan juga dengan kemampuan kepala sekolah untuk memotivasi sumberdaya manusia yang ada di sekolah agar bersedia bekerja demi sasaran-sasaran tingkat tinggi yang dianggap melampaui kepentingan pribadinya, dimana segala hal yang diberikan dalam pekerjaan merupakan semata-mata demi kepentingan kemajuan sekolah. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah meliputi pengembangan hubungan yang lebih dekat antara kepala sekolah dan sumberdaya manusia yang ada di sekolah, bukan hanya sekedar sebuah perjanjian, tetapi lebih didasarkan pada kepercayaan dan komitmen bersama demi kepentingan sekolah.

(Hamzah & Faruq, n.d.) menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional dapat dipahami

sebagai kepemimpinan yang melibatkan perubahan dalam organisasi. Kepemimpinan ini juga didefinisikan sebagai kepemimpinan yang membutuhkan tindakan memotivasi pegawai agar bersedia bekerja demi sasaran-sasaran tingkat tinggi yang dianggap melampaui kepentingan pribadinya pada saat itu. Lebih lanjut lagi, (Suhada, 2021) menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional meliputi pengembangan hubungan yang lebih dekat antara pemimpin dan pengikutnya, bukan hanya sekedar sebuah perjanjian tetapi lebih didasarkan pada kepercayaan dan komitmen. (Sofiah Sinaga et al., 2021) menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional sebagai kepemimpinan yang digunakan oleh seorang manajer bila ia ingin suatu kelompok melebarkan batas dan memiliki kinerja melampaui status quo atau mencapai serangkaian sasaran organisasi baru sepenuhnya. (Hidayat, 2020) menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan yang mempengaruhi pegawai sehingga pegawai merasakan kepercayaan, kebanggaan, loyalitas dan rasa hormat terhadap pimpinan serta

termotivasi untuk melakukan lebih dari apa yang diharapkan. (Iqbal, 2021) menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki visi, keahlian retorika, dan pengelolaan kesan yang baik dan menggunakannya untuk mengembangkan ikatan emosional yang kuat dengan pengikutnya. Pemimpin transformasional diyakini lebih berhasil dalam mendorong perubahan organisasi karena tergugahnya emosi pengikut serta kesediaan mereka untuk bekerja mewujudkan visi sang pemimpin. (Ahmad, 2020) menyatakan bahwa pemimpin transformasional lebih sering memakai taktik legitimasi dan melahirkan tingkat identifikasi dan internalisasi yang lebih tinggi, memiliki kinerja yang lebih baik, dan mengembangkan pengikutnya. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah adalah kepemimpinan yang melibatkan perubahan dalam organisasi sekolah. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah berkenaan juga dengan kemampuan kepala sekolah untuk memotivasi sumberdaya manusia yang ada di sekolah agar bersedia bekerja demi

sasaran- sasaran tingkat tinggi yang dianggap melampaui kepentingan pribadinya, dimana segala hal yang diberikan dalam pekerjaan merupakan semata-mata demi kepentingan kemajuan sekolah. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah meliputi pengembangan hubungan yang lebih dekat antara kepala sekolah dan sumberdaya manusia yang ada di sekolah, bukan hanya sekedar sebuah perjanjian, tetapi lebih didasarkan pada kepercayaan dan komitmen bersama demi kepentingan sekolah.

Kepemimpinan Transaksional

Interaksi antara pemimpin dan pegawai memunculkan dua isu utama mengenai kepemimpinan, yaitu kepemimpinan transaksional dan transformasional. Kepemimpinan transaksional dan transformasional sangat penting dan dibutuhkan dalam organisasi. Organisasi membutuhkan kepemimpinan transaksional yang dapat memberikan arahan, menjelaskan perilaku yang diharapkan, serta memberikan reward dan punishment, yang dimungkinkan dapat berpengaruh pada kinerja pegawai. Sementara itu, organisasi

membutuhkan visi serta dorongan yang dibentuk oleh kepemimpinan transformasional. (Widyacahyani et al., 2020) menyatakan bahwa kepemimpinan transaksional adalah sejumlah langkah dalam proses transaksional yang meliputi pemimpin transaksional memperkenalkan apa yang diinginkan pegawai dari pekerjaannya dan mencoba memikirkan apa yang akan pegawai peroleh jika hasil kerjanya sesuai dengan transaksi; pemimpin menjanjikan imbalan bagi usaha yang dicapai; serta pemimpin tanggap terhadap minat pribadi pegawai bila ia merasa puas dengan kinerjanya.

Tabel 1. Perbandingan Kepemimpinan Transaksional dan Transformasional

Aspek	Kepemimpinan Transaksional	Kepemimpinan Transformasional
Fokus	Tukar-menukar	Tujuan yang lebih tinggi
Motivasi	Penghargaan dan hukuman	Inspirasi dan pemberdayaan
Penekanan	Kepatuhan, aturan, dan efisiensi	Visi, misi, dan inovasi
Contoh	Bonus untuk target	Program pengembangan diri

Prinsip-prinsip Kepemimpinan

Transformasional

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah akan mampu untuk

diimplementasikan jika berpedoman pada prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional. (Sofiah Sinaga et al., 2021) menyatakan bahwa tujuh prinsip kepemimpinan transformasional meliputi: 1) Simplifikasi. Keberhasilan kepemimpinan diawali dengan sebuah visi yang akan menjadi cermin dan tujuan bersama. Kemampuan serta keterampilan dalam mengungkapkan visi secara jelas, praktis, dan transformasional yang dapat menjawab pertanyaan: Kemana kita akan melangkah? 2) Motivasi. Kemampuan untuk mendapatkan komitmen dari setiap orang yang terlibat terhadap visi yang sudah dijelaskan adalah hal kedua yang perlu kita lakukan. Pada saat pemimpin transformasional dapat menciptakan suatu sinergitas di dalam organisasi, berarti seharusnya dia dapat pula mengoptimalkan, memotivasi dan memberi energi kepada setiap pengikutnya. Praktisnya dapat saja berupa tugas atau pekerjaan yang betul-betul menantang serta memberikan peluang bagi mereka pula untuk terlibat dalam suatu proses kreatif baik dalam hal memberikan usulan ataupun mengambil keputusan dalam

pemecahan masalah, sehingga hal ini pula akan memberikan nilai tambah bagi mereka sendiri. 3) Memfasilitasi. Merupakan kemampuan untuk secara efektif memfasilitasi pembelajaran yang terjadi di dalam organisasi secara kelembagaan, kelompok, ataupun individual. Hal ini akan berdampak pada semakin bertambahnya modal intelektual dari setiap orang yang terlibat di dalamnya. 4) Inovasi. Kemampuan untuk secara berani dan bertanggung jawab melakukan suatu perubahan bilamana diperlukan dan menjadi suatu tuntutan dengan perubahan yang terjadi. Dalam suatu organisasi yang efektif dan efisien, setiap orang yang terlibat perlu mengantisipasi perubahan dan seharusnya pula mereka tidak takut akan perubahan tersebut. Dalam kasus tertentu, pemimpin transformasional harus sigap merespon perubahan tanpa mengorbankan rasa percaya dan tim kerja yang sudah dibangun. 5) Mobilitas. Pengerahan semua sumber daya yang ada untuk melengkapi dan memperkuat setiap orang yang terlibat di dalamnya dalam mencapai visi dan tujuan. Pemimpin transformasional akan selalu mengupayakan pengikut yang penuh dengan tanggung jawab.

6) Kesiagaan. Kemampuan untuk selalu siap belajar tentang diri mereka sendiri dan menyambut perubahan dengan paradigma baru yang positif.
7) Komitmen. Berkaitan dengan komitmen untuk selalu menyelesaikan masalah dengan baik dan tuntas. Untuk itu, diperlukan pengembangan disiplin, spiritualitas, emosi, dan fisik serta komitmen.

Karakteristik Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional memiliki sejumlah karakteristik yang melekat. (Sukerti & Sudianing, 2023) menyatakan bahwa karakteristik kepemimpinan transformasional dipengaruhi oleh berbagai faktor, dimana faktor-faktor tersebut satu dengan yang lainnya saling terkait. Faktor-faktor tersebut terdiri dari: 1) Menunjukkan Perilaku Karismatik: mendapatkan rasa hormat untuk dipercaya; Kepercayaan kepada yang lain; Menyampaikan rasa pengertian memiliki misi yang kuat terhadap pengikutnya; Menampilkan standar moral yang tinggi; Membangun tujuan-tujuan yang menantang bagi pengikutnya; Menjadi model pada pengikutnya. 2) Memunculkan Motivasi Inspirasional :

Mengacu pada cara pemimpin transformasional dalam memotivasi; Memberi inspirasi melalui visi yang jelas; Kepercayaan diri; Meningkatkan optimisme; Semangat kelompok; Antusias. 3) Memberikan Stimulasi Intelektual : Menunjukkan usaha pemimpin yang mendorong pengikut menjadi inovatif; Kreatif dalam memimpin untuk mendorong pengikut agar menanyakan asumsi-asumsi; Membuat kembali kerangka permasalahan; Mendekati pengikut dengan cara baru. 4) Memperlakukan Pengikut dengan Memberi Perhatian kepada individu : Memberikan perhatian secara personal pada semua individu; Membuat semua individu merasa dihargai; Mendelegasikan tugas sebagai pengikutnya.

Dimensi Kepemimpinan Transformasional

Berdasarkan konsep Bass dan Avolio dalam Donni (2021) ada empat dimensi kepemimpinan transformasional kepala sekolah, yang dikenal dengan konsep "4-I" yang artinya: 1. Pengaruh Idealisme (Idealized Influence atau "I" Pertama). Dijelaskan sebagai perilaku yang menghasilkan rasa hormat (respect)

dan rasa percaya diri (trust) dari guru, staf, dan pegawai lainnya. Idealized influence mengandung makna saling berbagi resiko, melalui pertimbangan atas kebutuhan yang dipimpin di atas kebutuhan pribadi, dan perilaku moral serta etis. 2. Motivasi Inspirasional (Inspirational Motivation atau "I" Kedua). Tercermin dalam perilaku yang senantiasa menyediakan tantangan dan makna atas pekerjaan guru, staf, dan pegawai lainnya, termasuk di dalamnya adalah perilaku yang mampu mengartikulasikan ekspektasi yang jelas dan perilaku yang mampu mendemonstrasikan komitmen terhadap sasaran sekolah. Semangat ini dibangkitkan melalui antusiasme dan optimisme. Simulasi Intelektual (Intellectual Simulation atau "I" Ketiga). Kepala sekolah yang mendemonstrasikan tipe kepemimpinan, senantiasa menggali ide-ide baru dan solusi yang kreatif dari guru, staf, dan pegawai lainnya yang ada di sekolah. Ia juga selalu mendorong pendekatan baru dalam melakukan pekerjaan yang ada di sekolah. 4. Pertimbangan Pribadi (Individualized Consideration atau "I" Keempat). Direfleksikan oleh kepala sekolah yang selalu mendengarkan dengan penuh perhatian, dan

memberikan perhatian secara khusus kepada kebutuhan guru, staf, dan pegawai lainnya untuk berprestasi.

E. Kesimpulan

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah adalah kepemimpinan yang melibatkan perubahan dalam organisasi sekolah. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah berkenaan juga dengan kemampuan kepala sekolah untuk memotivasi sumberdaya manusia yang ada di sekolah agar bersedia bekerja demi sasaran-sasaran tingkat tinggi yang dianggap melampaui kepentingan pribadinya, dimana segala hal yang diberikan dalam pekerjaan merupakan semata-mata demi kepentingan kemajuan sekolah. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah meliputi pengembangan hubungan yang lebih dekat antara kepala sekolah dan sumberdaya manusia yang ada di sekolah, bukan hanya sekedar sebuah perjanjian, tetapi lebih didasarkan pada kepercayaan dan komitmen bersama demi kepentingan sekolah. Kepemimpinan

transformatif merupakan gaya kepemimpinan yang efektif untuk membawa perubahan positif dan mengantarkan organisasi menuju kesuksesan. Pemimpin transformatif memiliki karakteristik dan dimensi yang unik yang memungkinkan mereka untuk memotivasi, memberdayakan, dan menginspirasi pengikut untuk mencapai tujuan bersama yang lebih tinggi. Dampak positif kepemimpinan transformatif terhadap organisasi telah dibuktikan melalui berbagai penelitian dan teori. Oleh karena itu, organisasi yang ingin mencapai kesuksesan jangka panjang perlu mengembangkan pemimpin transformatif. Kepemimpinan transaksional dan transformatif memiliki peran penting dalam organisasi. Kepemimpinan transaksional efektif dalam menjaga stabilitas dan mencapai tujuan jangka pendek, sedangkan kepemimpinan transformatif mendorong perubahan dan pertumbuhan jangka panjang. Pemimpin yang ideal adalah mereka yang mampu menggabungkan kedua gaya kepemimpinan ini dengan tepat, sesuai dengan situasi dan kondisi organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2020). *Pengaruh Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah dan Budaya Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Guru*. 4(1).
- Hamzah, M., & Faruq, A. (n.d.). *MENINGKATKAN MUTU GURU*.
- Hidayat, A. S. (2020). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis Kepemimpinan transformatif dan transaksional terhadap perilaku inovatif: Mediasi oleh variabel psychological empowerment Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*. 21(2).
- Iqbal, O. M. (2021). *KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF DALAM UPAYA PENGEMBANGAN SEKOLAH / MADRASAH*. 10(3), 119–129.
- Kurniawati, E., Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. *Journal of Education Research*. <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/12>
- Murniati, N. A. N., & Sudana, I. M. (2023). Pengaruh Budaya Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar

- Negeri. ... *Di Sekolah.*
<https://ejournal.pgrikotasemarang.org/index.php/jips/article/view/165>
- Saputra, A., Umar, A., Hannum, I., Hasibuan, A. Z., & ... (2023). Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Budaya Sekolah dan Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri. *Journal of Trends*
<https://journal.fkpt.org/index.php/jtear/article/view/545>
- Sofiah Sinaga, N., Aprilinda, D., & Putra Budiman, A. (2021). Konsep Kepemimpinan Transformasional. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(7), 840–846.
<https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i7.123>
- Suhada, M. M. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Budaya Sekolah, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Mi Islamiyah Wareng, Butuh, Purworejo, Jawa Tengah. *IBTIDA- Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 1(1), 67–89.
<https://doi.org/10.33507/ibtida.v1i1.194>
- Sukerti, K., & Sudianing, N. K. (2023). Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Smp Negeri 3 Singaraja. *Locus*, 15(1), 106–120.
<https://doi.org/10.37637/locus.v15i1.1241>
- Widyacahyani, A., Herawati, J., & Subiyanto, E. D. (2020). *Dampak Kepemimpinan Transformasional, Kepemimpinan Transaksional Dan Servant Leadership Terhadap Kinerja Karyawan*. 10(1), 68–74.